



Pemkot Jogja Sediakan 3.000 Dosis Vaksin Rabies

VIRUS RABIES

- **Penularan:** Virus rabies ditularkan melalui gigitan atau cakaran hewan yang terinfeksi, seperti anjing, kucing, dan kera, serta melalui kontak langsung dengan air liur hewan yang terinfeksi pada luka terbuka.
- **Penyebab:** Anjing adalah hewan yang paling sering menularkan rabies di Indonesia.
- **Gejala:** Gejala Awal Demam, badan lemas, sakit kepala, sakit tenggorokan, penurunan nafsu makan, insomnia, dan kesemutan.
Perubahan Perilaku seperti agresivitas, peningkatan produksi air liur, dan kejang.
- **Pencegahan**
Vaksinasi Hewan
Hindari Kontak dengan Hewan Liar
Perawatan Luka Gigitan



JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja kembali akan melaksanakan vaksinasi rabies gratis untuk hewan peliharaan kucing, anjing dan monyet. Kegiatan tersebut akan terlaksana selama September mendatang.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan DPP Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, vaksinasi gratis tersebut dilaksanakan mulai 1 hingga 30 September. Jumlah vaksin yang disiapkan sebanyak 3.000 dosis.

Panggarti menjelaskan, persyaratan untuk mengikuti program ini adalah pemilik hewan harus berdomisili di Kota Jogja dan menyerahkan fotokopi identitas. Sementara bagi KTP luar Kota Jogja, wajib menyertakan surat pernyataan tinggal dari pengurus RT/RW setempat.

Lalu untuk hewan peliharaannya, wajib berusia minimal empat bulan

dan tidak dalam kondisi hamil atau menyusui. Selain itu juga sudah diberi obat cacing minimal satu minggu atau maksimal tiga bulan sebelum divaksin.

"Untuk pendaftarannya bisa melalui link yang kami sediakan atau mendatangi lokasi pelaksanaan vaksinasi di kelurahan dengan membawa persyaratan," ujar Panggarti saat dikonfirmasi lewat pesan singkat kemarin (19/8).

Dia menegaskan, vaksinasi gratis rabies itu akan dilaksanakan pada 45 kelurahan. Untuk kegiatan pembukaan di Kelurahan Panembahan, Kadipaten, dan Patehan pada 1 September. Sementara penutupnya di Kelurahan Suryatmajan, Tegalpanggung, dan Bausaran pada 24 September.

Namun jika pemilik hewan peliharaan berhalangan hadir dalam kegiatan vaksinasi di kelurahan.

Panggarti menyampaikan, pihaknya telah bekerja sama dengan 18 klinik dokter hewan di Kota Jogja.

"Untuk batas pendaftaran, vaksinasi rabies di praktik dokter hewan mandiri dilayani maksimal 26 Agustus 2025," jelas Panggarti.

Dia menyatakan, vaksinasi rabies itu dilakukan untukantisipasi penyebaran penyakit. Meskipun Kota Jogja sendiri masih berstatus bebas rabies sejak 28 tahun lalu.

Itu berdasarkan Surat Keputusan Mentan Nomor 892/KPTS/TN.560/9/1997 tentang Pernyataan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, DIJ, dan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Bebas dari Penyakit Anjing Gila (Rabies).

"Kami minta masyarakat tetap waspada dengan vaksinasi, karena dapat menular ke manusia dari gigitan atau cakaran hewan," bebernya. (inu/eno/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005